
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, MINAT BELAJAR,
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS X DI MAN BALIKPAPAN**

Nuorma Wahyuni

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstract

In this issue, the researcher examines; (1) Is there any significant influence of using learning media to history learning achievement? (2) Is there any significant influence of learning interest to history learning achievement? (3) Is there any significant influence of family environment to history learning achievement? (4) Is there any significant influence between using learning media, learning interest and family environment to history learning achievement? There are 120 students, the researcher took 92 students. There are 3 variable that examines in this study; learning media, learning interest, family environment and student learning achievement. This study is quantitative research, data collecting by using inquiry. Based on hypothesis test (1) $F_{countis} 2750 > F_{table} 270$ mean H_0 rejected proof the learning media has value 16,0%. (2) $F_{countis} 2719 > F_{table} 270$ mean H_0 rejected proof learning interest has value 14,0%. (3) $F_{countis} 2788 > F_{table} 270$ mean H_0 rejected proof family environment has value 12,0%. (4) Konstanta is 82.360 mean if learning media, learning interest and family environment has value 0. So student learning achievement has 0,027 increasing 0,087 to student learning achievement and family environment variable if the koefisien 0,063 so has increasing 0,063 to history learning achievement. The effective contribution of learning media, learning interest and family environment to history learning achievement is 42,0%, it means that the influence of student achievement is more dominan in learning media 16,0%, learning interest 14,0% and family environment 12,0%. The other factor has 58,0% influence for this study.

Key word : *learning media, learning interest, family environment, learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai factor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memujudkan tujuan

pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No.20 tentang sistem pendidikan (2003:7) yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi yang baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain, Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Siswa yang memiliki minat dengan siswa yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari beberapa faktor, salah satu yang penting dalam menunjang keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar media dan minat belajar merupakan komponen yang saling terkait tetapi berdasarkan faktor diatas selain faktor internal juga terdapat faktor eksternal yang salah satunya adalah “lingkungan” karena Lingkungan mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan banyak memberikan pengalaman kepada individu. Pengalaman yang diperoleh oleh individu ikut mempengaruhi hal belajar yang bersangkutan, terutama pada transfer belajarnya

Media pembelajaran guru juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru.

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Serta sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat oleh karena proses pembelajaran merupakan

proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga siswa tersebut tidak dapat aktif dalam belajar. Pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi adanya media pembelajaran guru yang memadai.

Namun perlu diingat meskipun media pembelajaran memegang peranan yang penting dalam pembelajaran tetapi ada juga faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan prestasi siswa yaitu "Minat". Menurut Muhibbin (2008 : 152) minat kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

Dalam hal ini minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik.

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan, dan yang paling penting keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar.

Lingkungan sosial yang banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa sendiri.

Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Hasbullah (2008 : 32) : Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan.

Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. Seseorang dididik dan

dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mengatur tata (setting) penelitian agar penelitian dapat memperoleh data yang tepat (valid) sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian. Di dalam rancangan penelitian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel – variabel penelitian dan sifat pengaruh antar variabel tersebut.

Dilihat dari analisis dan jenis data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007:13). Jika mengikuti pembagian yang dilakukan oleh Vredenberg (1983 : 75) maka jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian menguji hipotesis.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini termasuk penelitian terapan, metode ex post facto, tingkat eksplanasi menjelaskan adanya pengaruh pada variable terikat (variable tergantung) akibat adanya pengaruh dari variable lain (variable bebas) dan jenis

data kuantitatif yang dianalisis dengan analisis dengan analisis regresi ganda.

Populasi penelitian ini adalah seluruh subyek yang diteliti yang mempunyai satu atau beberapa cirri yang sama, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan yang berjumlah 120 siswa.

Sampel adalah sejumlah subyek sebagai perwakilan dari populasi yang akan dikenai perlakuan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik random sampling proposif, karena didalam pengambilan sampelnya subyek dalam populasi dicampur sehingga setiap subyek dianggap sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sample.

Ada dua macam instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variable prestasi belajar mata pelajaran sejarah.

Kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan sebagai alat analisa, oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap –

tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya respondensi tersebut tergantung pada pengumpulan data. Pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable.

Pengumpulan data ialah analisis data, agar data yang telah diperoleh dan disusun itu mempunyai arti dalam penelitian. Penelitian ini penulis menggunakan analisa statistika, sehingga data yang diperoleh perlu diwujudkan dalam bentuk kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pengaruh penggunaan media belajar (X1), minat belajar (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas x tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 92 orang.

Hipotesa 1

Dari hipotesis 1 dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar

83.580, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 83.580. Koefisien regresi variabel Rasio profitabilitas sebesar 0,016, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit delay akan mengalami peningkatan sebesar 0,016 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0.160 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan pendidikan yang diperoleh orang tua siswa mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 16,0% dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,824.

Hipotesa 2

Dari hipotesis 2 dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar 77.084, artinya jika rasio profitabilitas nilainya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 77.084. Koefisien regresi

vareabel Rasio profitabilitas sebesar 0,062, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit deley akan mengalami peningkatan sebesar 0,062 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0.140 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan minat belajar mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 14,0% dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,273.

Hipotesa 3

Dari hipotesis 3 dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diperoleh nilai kostanta sebesar 85.847, artinya jika rasio profitabilitas nilanya 0, maka audit delay nilainya negative sebesar 85.847. Koefisien regresi vareabel Rasio profitabilitas sebesar 0,048, artinya jika Rasio profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka audit deley akan mengalami peningkatan

sebesar 0,048 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara Rasio profitabilitas dengan Audit delay adalah positif, artinya semakin tinggi Rasio profitabilitas maka semakin meningkat Audit delay. Koefisien Adjusted R Square sebesar 0.120 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak hal ini membuktikan lingkungan keluarga mempunyai andil dari Adjusted R Square sebesar 12,0 % dari keberhasilan dalam proses belajar yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,377.

Hipotesa 4

Dari hipotesis 4 dinyatakan bahwa “Diduga Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstanta sebesar 82.360, artinya jika media belajar, minat belajar serta dukungan lingkungan belajar nilainya 0, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah nilainya 82.360. Koefisien regresi vareabel media belajar bervareasi sebesar 0,027, artinya jika media belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah akan mengalami peningkatan sebesar 0,027 satuan dengan asumsi vareabel independen lainnya

bernilai tetap. Koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,087 artinya jika minat belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah akan mengalami peningkatan sebesar 0,087 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga sebesar 0.063, artinya jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan satu satuan, maka prestasi belajar siswa mata pelajaran sejarah akan mengalami peningkatan sebesar 0.063 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model summary dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Berdasarkan output diperoleh angka Adjusted R square sebesar 0,420 atau (42,0 %). Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen yaitu media belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi siswa terhadap mata pelajaran sejarah sebesar 42,0 %. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 42,0% variasi

variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 58,0 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh yang signifikan dari persepsi penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar sejarah

Dari hasil olah data dinyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $2.750 >$ dari F_{table} 2.70 pada taraf signifikansi sebesar 0,824.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel media belajar (X_1) dengan prestasi belajar sejarah (Y) pada siswa X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan adalah $\hat{y} = 83.580 + 0,016 X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa media belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi dengan sumbangan sebesar 16,0 %. Artinya makin banyak media yang diberikan guru, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Oleh sebab itu diperlukan tingkat kreativitas seorang guru untuk dapat menciptakan media yang baik, sehingga

apa yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswanya, karena cara penyampaian media yang baik dapat menimbulkan kegairahan atau perasaan senang untuk mempelajari apa yang disampaikan guru. Sebaliknya cara penyampaian media yang tidak menarik cenderung akan diabaikan oleh siswa. Sehingga tujuan-tujuan dari pengajaran itu dapat tepat tersampaikan kepada siswa-siswa.

Pengaruh yang signifikan dari minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah

Hasil olah data dinyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar $2.719 >$ dari F_{table} 2.70 pada taraf signifikansi sebesar 0,273.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel minat belajar (X_2) dengan prestasi belajar sejarah (Y) pada siswa X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan adalah $\hat{y} = 77.084 + 0,062 X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi dengan sumbangan sebesar 14,0 %. Artinya

makin tinggi minat belajar, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Hal 66-68. Jakarta: Kencana Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan tadi.

Dalam kegiatan belajar, juga dalam proses pembelajaran, maka tentunya minat yang diharapkan adalah minat yang timbul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri, tanpa ada paksaan dari luar, agar siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Akan tetapi, dalam kenyatannya tidak jarang siswa mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Yang baik, seharusnya anak mengetahui akan minatnya, karena tanpa tahu apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik.

Pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah

Hasil olah data dinyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi koefisien F_{hitung} sebesar 2.788 > dari F_{table} 2.70 pada taraf signifikansi sebesar 0,377.

Persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel lingkungan keluarga (X_3) dengan prestasi belajar sejarah (Y) pada siswa X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan adalah $\hat{y} = 85.847 + 0,048 X$. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi dengan sumbangan sebesar 12,0 %. Artinya makin tinggi perhatian lingkungan keluarga, maka akan semakin meningkat pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut.

Pengaruh yang signifikan dari persepsi penggunaan media belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah

Dari hasil perhitungan SPSS ver 16 menunjukkan bahwa prestasi belajar

sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama hal ini dapat dinyatakan dengan hasil signifikansi $F_{hitung} 2,841 > F_{tabel} 2,70$. Persamaan regresi ganda ditunjukkan oleh persamaan $\hat{y} = 82.360 + 0,027 X_1 + 0,087 X_2 + 0.063 X_3$

Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Balikpapan.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media belajar yang mempunyai andil sebesar 16,0% dari keberhasilan dalam proses belajar sejarah siswa kelas X yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,824.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar siswa yang mempunyai andil sebesar 14,0 % dari keberhasilan dalam proses belajar sejarah siswa kelas X yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,273
3. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga yang

mempunyai andil 12,0% dari keberhasilan proses pembelajaran siswa kelas X yang ditandai dengan nilai prestasi dari siswa tersebut dengan sig sebesar 0,377.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara media belajar, minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X adalah sebesar 42,0% . Hal ini menunjukkan pengaruh persepsi siswa lebih dominan pada media belajar 16,0 %, minat belajar 14,0 % dan lingkungan keluarga 12,0 % sementara sisanya 58,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo. 2012. *Sejarah Asia Timur* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Anitah,S. 2008.*Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Anwar, Saifudin. 2005. “*Pengertian Prestasi Belajar*”.
- Ardhana12. 2008. dalam Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, 2011.*Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Asep Herry Hermawan. 2007.*dkkBelajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar* UPI Press Bandung.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Belly, Ellya dkk.2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunarsa, Singgih.2009. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hetika. 2008. *Tips Membuat anak menjadi Murid Berprestasi*. Jogjakarta.
- Kochhar, S K. 2008. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- M. Purwanto Ngalim. 2007. *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi*

- Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib,Ahmad.2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman.2012. *Model – model pembelajaran*. Depok:PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri,M.Alisuf.2007.*Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*.Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta : media prenatal
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT Gramedia Widia sarana Indonesia.
- St Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial membangun multimedia interaktif Media Pembelajaran*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suryabrata, sumadi. 2007.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:Rake Press
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta